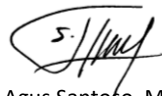
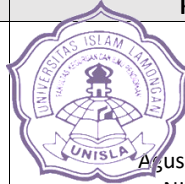




UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
FAKULTAS TEKNIK
PRODI TEKNIK INFORMATIKA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
PENDIDIKAN ANTI KORUPSI	KKIPA24404	Mata Kuliah Umum	2	7	29 Agustus 2023
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	 Agus Santoso, M.Pd NIDN. 030089004			 Agus setia budi, M.Kom. NIDN. 0701087803	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;			
	CPMK				
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia			
	CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan tindakan korupsi serta nilai-nilai dan prinsip anti korupsi, dalam peraturan perundang-undangan			
	CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan bekerjasama internasional pencegahan korupsi yang diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari			
	CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan Latar belakang perubahan peraturan perundang-undangan tindak pidana korupsi,			
CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan perbandingan kelemahan dan kelebihan pemberantasan korupsi di Negara lain serta				

	pentingnyaratifikasi konvensi anti korupsi bagi Indonesia						
Diskripsi Singkat MK	Mengajarkan kepada mahasiswa untuk memahami konsep anti korupsi dan mampu menganalisaTindak pidana korupsi dan bentuk perbuatan korupsi yang dilarang dalam peraturan perundang-undangan, Menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan dan strategi dalam upaya pemberantasan korupsi						
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian tindakan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia 2. Bentuk dan tindakan korupsi serta nilai-nilai dan prinsip anti korupsi 3. Tindak pidana korupsi dan bentuk perbuatan korupsi yang dilarang dalam peraturan perundang-undangan 4. Menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan dan strategi dalam upaya pemberantasan korupsi 5. Bekerjasama internasional untuk pencegahan korupsi dan memahami perilaku korupsi 6. Berani untuk melakukan tindakan pencegahan korupsi yang diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari 7. Latar belakang perubahan peraturan perundang-undangan tindak pidana korupsi, perbuatan korupsi yang dilarang 8. Membandingkan kelemahan dan kelebihan pemberantasan korupsi di Negara lain serta pentingnya ratifikasi konvensi anti korupsi bagiIndonesia 9. Isu-isu pentingnya peranan Perundang-undangan serta memahami sistem, tujuan, dan strategi reformasi birokrasi di Indonesia 10.Menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan 						
Pustaka	Utama:						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kbudayaan RI, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun2011 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi 						
	Pendukung:						
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2000 tentang Tata Pelaksanaan Peran serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan Dalam Pencegahaan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. 						
Media Pembelajaran	Preangkat lunak:			Perangkat keras :			
	MS Office			LCD & Projector			
Dosen Pengampu							
Matakuliah syarat							
Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran& Penugasan	Materi Pembelajaran [Pustaka / Sumber belajar]	Bobot Penilaian (%)	Pustaka

Commented [WU1]: Tambah kolom ref tuk tiap pertemuan

				[Estimasi Waktu]			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menguraikan pengertian tindakan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan menguraikan pengertian tindakan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia 	Kriteria: 1. Pemberian informasi Bentuk: Tanya Jawab	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: <i>Cooperative learning</i> . 3. TM: 2 x 50". 4. Tugas : Refleksi pembelajaran	1. Definisi Korupsi Sejarah Korupsi di Indonesia	5	1
2	Mampu menjelaskan dan memahami nilai-nilai dan prinsip anti korupsi	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan dalam memahami nilai-nilai dan prinsip anti korupsi 	Kriteria: 1. Pemberian informasi Bentuk: Tanya Jawab	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: <i>Cooperative learning</i> . 3. TM: 2 x 50". 4. Tugas : Refleksi pembelajaran	1. Nilai-nilai anti korupsi Kejujuran, Kepedulian, Kemandirian, Kedisiplinan, Tanggungjawab, Kerjakeras, Kesederhanaan, Keberanian, Keadilan. Prinsip anti korupsi Akuntabel, Transparan, Kewajaran, Kebijakan, Kontrol Kebijakan.	5	1
3	Mampu memahami perilaku korupsi dan memperhatikan berbagai peristiwa, serta berani untuk melakukan tindakan pencegahan korupsi yang	Kejelasan memahami perilaku korupsi dalam kehidupan sehari-hari	Kriteria: 1. Pemberian informasi Bentuk: Tanya Jawab	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: <i>Cooperative learning</i> . 3. TM: 2 x 50". 4. Tugas:	Peran Mahasiswa dalam gerakan anti korupsi a. Gerakan anti korupsi Peranan mahasiswa	10	1

	diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari			Refleksi pembelajaran	Keterlibatan mahasiswa		
4	4. mampu memahami isu-isu pentingnya peranan Perundang-undangan serta memahami sistem, tujuan, dan strategi reformasi birokrasi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan memahami isu-isu pentingnya peranan Perundang-undangan serta memahami sistem, tujuan, dan strategi reformasi birokrasi di Indonesia 	Kriteria: 1. Pemberian informasi Diskusi Bentuk: Tanya Jawab	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Cooperative learning. 3. TM: 2 x 50". 4. Tugas: Refleksi pembelajaran	1. Sistem Birokrasi Indonesia 2. Tujuan Reformasi Birokrasi <ul style="list-style-type: none"> Strategi Reformasi Birokrasi Nasional 	10	1
5	mampu menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana strategi dalam upaya pemberantasan korupsi	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan Menguraikan tentang strategi dalam upaya pemberantasan korupsi 	Kriteria: 1. Pemberian informasi Diskusi Bentuk: Tanya Jawab	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Cooperative learning. 3. TM: 2 x 50". 4. Tugas: Refleksi pembelajaran	Strategi Pemberantasan korupsi a. Pembentukan Lembaga Anti korupsi b. Pencegahan di sector public c. Pencegahan social dan pemberdayaan masyarakat d. Pengembangan dan pembuatan instrument hukum 3. e. Monitoring dan evaluasi	10	1
6	5. Mampu menjelaskan dan menguraikan tentang bentuk dan tindakan korupsi	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan menguraikan tentang bentuk-bentuk tindakan korupsi 	Kriteria: 1. Pemberian informasi 2. Diskusi Bentuk: Tanya Jawab	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Cooperative learning. 3. TM: 2 x	1. Bentuk korupsi: a. Benturan dalam kepentingan b. Gratifikasi c. Kerugian keuangan negara	10	1,2,3

				50". 4.Tugas: Refleksi pembelajaran	d. pemerasan e. penggelapan dalam jabatan f. perbuatan curang suap menyuap		
7	6. mampu memahami dan menjelaskan mengenai konsep dan upaya pemberantasan korupsi	• Kejelasan mengenai konsep dan upaya pemberantasan korupsi	Kriteria: 1. Pemberian informasi Diskusi Bentuk: Tanya Jawab	- Tugas I: Membuat makalah Mengenai Upaya pemberantasan korupsi Penal dan Non Penal -TM: 1 x (2 x 100")	1. Konsep pemberantasan korupsi Upaya pemberantasan korupsi Penal dan Non Penal	10	1,5,6
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya					50	
9	memahami faktor penyebab terjadinya tindak pidana korupsi	• Kejelasan Menguraikan faktor-faktor penyebab korupsi	Kriteria: 1. Pemberian informasi Diskusi Bentuk: Tanya Jawab	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Cooperative learning. 3. TM: 2 x 50". 4. Tugas: Refleksi pembelajaran	Faktor Penyebab Korupsi a. Faktor internal • Faktor Eksternal	10	1
10	mampu menjelaskan perbuatan korupsi yang dilarang perundang-undangan	• Kejelasan tentang perbuatan korupsi yang dilarang	Kriteria: 1. Pemberian informasi 2. Diskusi Bentuk: • Tanya Jawab	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Cooperative learning. 3. TM: 2 x 50". 4. Tugas: Refleksi pembelajaran	1. Perundang-undangan di Indonesia a. Latar belakang lahirnya delik korupsi dalam perundang-undangan b. Delik korupsi menurut	5	1,2,3

					perundang-undangan		
11	Mampu mengetahui tindak pidana korupsi dan menjelaskan bentuk perbuatan korupsi yang berhubungan dengan gratifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan mengenai perbuatan korupsi yang berhubungan dengan gratifikasi 	Kriteria: 1. Pemberian informasi Bentuk: Tanya Jawab	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Cooperative learning. 3. TM: 2 x 50". 4. Tugas: Refleksi pembelajaran	1. Delik Korupsi dalam perundang-undangan 2. Definisi Gratifikasi 3. Bentuk Gratifikasi	5	1,2,3
12	Mampu menjelaskan kerjasama-kerjasama internasional pencegahan korupsi hukum	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan Menguraikan kerjasama-kerjasama internasional pencegahan korupsi. 	Kriteria: 1. Pemberian informasi Bentuk: Tanya Jawab	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Cooperative learning. 3. TM: 2 x 50". 4. Tugas: Refleksi pembelajaran	Gerakan, Kerjasama dan instrument Internasional pencegahan korupsi a. European union b. OECD c. United Nation d. World Bank	5	1,2,3
13	mampu membandingkan kelemahan dan kelebihan pemberantasan korupsi di Negara lain serta menjelaskan arti pentingnya ratifikasi konvensi anti korupsi bagi Indonesia	Kejelasan membandingkan kelemahan dan kelebihan pemberantasan korupsi di Negara lain serta menjelaskan arti pentingnya ratifikasi	Kriteria: 1. Pemberian informasi Bentuk: Tanya Jawab	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Cooperative learning. 3. TM: 2 x 50". 4. Tugas: Refleksi pembelajaran	Ratifikasi Konvensi Anti Korupsi a. Pencegahan korupsi (perbandingan dengan negara lain) <ul style="list-style-type: none"> Pentingnya ratifikasi konvensi antikorupsi bagi Indonesia 	5	1,5

		konvensi anti • korupsi bagi Indonesia					
14	Mampu menginvestigasi dampak masif korupsi berdasarkan studi kasus Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana strategi dalam upaya pemberantasan korupsi	• Kejelasan menganalisis strategi dalam upaya pemberantasan korupsi	Kriteria : Membuat makalah Bentuk Test : Presentasi dan Diskusi	- Tugas II: Membuat makalah tentang Mengenai dampak masif -TM: 1 x (2 x 100")	• Diskusi kelompok Mengenai dampak masif tidak pidana korupsi	5	1,2,3,4, 5,6
15	mampu menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan	• Kejelasan menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan	Kriteria : Membuat VideoBentuk Test : Presentasi dan Diskusi	- Tugas III: Membuat menginvestigasi bentuk tindakan korupsi dalam bentukvideo -TM: 1 x (2 x 100")	Investigasi Kasus Korupsi	5	1,2,3,4, 5,6
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						



UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN IPA

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	Nama	Pendidikan Anti Korupsi
	Kode	KKIPA24404
	Kredit	2 sks
	Semester	7

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mengajarkan kepada mahasiswa untuk memahami konsep anti korupsi dan mampu menganalisaTindak pidana korupsi dan bentuk perbuatan korupsi yang dilarang dalam peraturan perundang-undangan, Menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan dan strategi dalam upaya pemberantasan korupsi

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

1	Mahasiswa mampu menjelaskan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tindakan korupsi serta nilai-nilai dan prinsip anti korupsi, dalam peraturan perundang-undangan
3	Mahasiswa mampu menjelaskan bekerjasama internasional pencegahan korupsi yang diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari
4	Mahasiswa mampu menjelaskan Latar belakang perubahan peraturan perundang-undangan tindak pidana korupsi,
5	Mahasiswa mampu menjelaskan perbandingan kelemahan dan kelebihan pemberantasan korupsi di Negara lain serta pentingnyaratifikasi konvensi anti korupsi bagi Indonesia

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK)

1	mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian [C2,A3]; 2 mg
2	mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]; 2 mg
3	mampu merumuskan permasalahan penelitian dan menyusun hipotesa penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih[C3,A3]; 2 mg
4	mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian [C2,A3]; 2 mg
5	mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur [C3,A3]; 1 mg
6	mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C3,A3]; 2 mg
7	mampu mengolah data serta menginterpretasi hasilnya dg sikap bertanggungjawab [C3,A3,P3]; 2 mg
8	mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikan nya dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3]; 3 mg

MATERI PEMBELAJARAN

1	Pengertian tindakan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia
2	Bentuk dan tindakan korupsi serta nilai-nilai dan prinsip anti korupsi
3	Tindak pidana korupsi dan bentuk perbuatan korupsi yang dilarang dalam peraturan perundang-undangan
4	Menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan dan strategi dalam upaya pemberantasan korupsi
5	Bekerjasama internasional untuk pencegahan korupsi dan memahami perilaku korupsi
6	Berani untuk melakukan tindakan pencegahan korupsi yang diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari

7	Latar belakang perubahan peraturan perundang-undangan tindak pidana korupsi, perbuatan korupsi yang dilarang
8	Membandingkan kelemahan dan kelebihan pemberantasan korupsi di Negara lain serta pentingnya ratifikasi konvensi anti korupsi bagi Indonesia
9	Isu-isu pentingnya peranan Perundang-undangan serta memahami sistem, tujuan, dan strategi reformasi birokrasi di Indonesia
10	Menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan
PUSTAKA	
PUSTAKA UTAMA	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kebudayaan RI, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
PUSTAKA PENDUKUNG	
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2000 tentang Tata Pelaksanaan Peran serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
PRASYARAT (Jika ada)	
-	



UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN IPA

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	Pendidikan Anti Korupsi				
KODE	IFMWP19	SKS	2	SEMESTER	7
DOSEN	Agus Santoso, M.Pd.				
PENGAMPU					

BENTUK TUGAS	WAKTU Pengerjaan Tugas
Tugas I. menginvestigasi bentuk tindakan korupsi dalam bentuk video Tugas II: Membuat makalah tentang Mengenai dampak masif	1 minggu

JUDUL TUGAS

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Meningkatkan kesadaran diri sebagai warga Negara Republik Indonesia bahwa faktor penyebab dari kemiskinan di Indonesia yaitu penyakit korupsi yang semakin terstruktur, massif dan sistematis

DISKRIPSI TUGAS

Merumuskan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa agar dapat meningkatkan kesadaran diri sebagai warga Negara Republik Indonesia bahwa faktor penyebab dari kemiskinan di Indonesia yaitu penyakit korupsi yang semakin terstruktur, massif dan sistematis. Dengan adanya kesadaran tersebut diharapkan mahasiswa tidak menjadi *agent* penerus yang bermental korupsi melainkan menjadi *agent* pembaharu dalam mengantisipasi, mengontrol, melaporkan berbagai tindakan korupsi.

METODE Pengerjaan Tugas

1. Observasi dan wawancara

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

- a. Film pendek yang menggambarkan kejadian terjadinya indikasi korupsi atau gratifikasi
- b. Makalah tentang dampak masif tindak pidana korupsi

INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN

a. Ketepatan kasus yang dipilih	: 40%
b. Akurasi dan kelengkapan Data	: 20%
c. Kerjasama	: 15%
d. Kualitas presentasi (visual dan oral)	: 15%
Pemahaman kasus	: 10%

JADWAL PELAKSANAAN

- 1.

LAIN-LAIN

Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini;
Akan dipilih 3 proposal terbaik;
Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri;

DAFTAR RUJUKAN

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2000 tentang Tata Pelaksanaan
5. Peran serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

PERANGKAT PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN ANTI KORUPSI



Disusun Oleh:

Agus Santoso, M.Pd

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

2023

DAFTAR ISI

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Analisis Intruksional
4. Rencana Pembelajaran: RPS dan RPP
5. Rencana Tugas Mahasiswa
6. Kontrak Kuliah

CAPAIAN PEMBELEJARAN LULUSAN (CPL) PRODI

a. Sikap

S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
S11	Mengamalkan amalan Aqidah Ahlusunnah wal Jama'ah An Nahdliyah.
S12	Menunjukkan sikap saling percaya, saling melayani, dan menjunjung tinggi kesetaraan dalam profesi.

b. Keterampilan Umum

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada

	pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
KU10	Mampu mengimplementasikan amalan Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah dalam kehidupan sehari-hari.
KU11	Mampuan mendefinisikan kebutuhan pengguna atau pasar terhadap kinerja (menganalisis, mengevaluasi dan mengembangkan) algoritma/metode berbasis komputer.
KU12	Mampu melakukan (pengelolaan) manajerial tim dan kerja sama (team work), manajemen diri, dan mampu mengkomunikasikan ide/gagasan/ pemikiran di bidang informatika, baik lisan maupun tertulis.

c. Keterampilan Khusus

KK1	Mampu menerapkan prinsip-prinsip keteknikan atau perekayasaan dalam menyelesaikan permasalahan kompleks dengan memanfaatkan teknik komputasi dan teknologi informasi berdasarkan konsep-konsep yang relevan dengan memanfaatkan <i>tool</i> pemodelan tepat.
KK2	Mampu menentukan metode yang tepat yang diperlukan dalam penyelesaian permasalahan kompleks di bidang Informatika berdasarkan pertimbangan yang bersifat ilmiah dan kajian yang cukup terhadap berbagai metode yang bisa digunakan.
KK3	Mampu membangun program aplikasi komputer untuk mengimplementasikan pemecahan masalah, dan dengan memanfaatkan framework, atau teknologi informasi yang terkini (up to date).
KK4	Mampu bekerja sama tim dalam pembangunan perangkat lunak atau sistem informasi skala kecil/menengah/besar dengan menerapkan/mengadopsi konsep rekayasa perangkat lunak atau sistem informasi yang tepat/sesuai.

d. Pengetahuan

P1	Menguasai konsep teoritis dibidang Informatika, khususnya dibidang teori komputasi, jaringan komputer, teknologi web, teknologi mobile, sistem informasi, dan basis data.
P2	Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer dan mampu merancang serta mengembangkan berbagai algoritma/metode untuk memecahkan masalah.
P3	Mempunyai pengetahuan dalam mengembangkan algoritma/metode yang diimplementasikan dalam perangkat lunak berbasis komputer.
P4	Mampu mengkaji prinsip dan isu terkini terkait faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan kerja, sosial, dan ekologi secara umum.